

Pasca Gempa Cianjur, Belasan Masjid Siap Dibangun Kembali

BANDUNG (IM)- Gempa bumi yang terjadi di Kabupaten Cianjur tahun lalu merenggut duka mendalam. Ada ratusan korban jiwa meninggal dunia akibat diguncang gempa berkekuatan 5,6 magnitudo. Gempa meluluhlantakkan sebagian bangunan di Cianjur, tak hanya rumah warga saja, namun beberapa rumah ibadah termasuk masjid.

Pembangunan kembali bangunan masjid yang roboh dilakukan dengan mendirikan bangunan semi permanen, untuk memberikan fasilitas ibadah bagi umat muslim setempat. Dan Kecamatan Cugenang adalah wilayah yang paling parah menerima dampak guncangan gempa.

Menurut Direktur Masjid Nusantara, Pras Purworo, ada dua masjid yang dibangun dalam waktu 14 hari pasca gempa menimpa wilayah Cugenang. "Masjid Al Hidayah ukurannya 10 ke 10 meter, dan Masjid Assalamah ukurannya 11 ke 8 meter," kata Pras, 25 Januari 2023.

Masjid yang dibangun mampu menampung ratusan jamaah untuk warga

melaksanakan sholat. "Alhamdulillah bisa menampung 150 jamaah, kalau Assalamah 100 jamaah. Jadi bentuknya memang semi permanen. Alhidayah dibangun pakai material baja ringan dan spandek, Masjid Assalamah pakai material baja ringan, spandek, triplek dan bubble poil," jelas Pras.

Pihak Desa Cibulakan, Nunuh Abdul Aziz mengatakan dengan kembali berdirinya masjid semi permanen warga diminta untuk memakmurkan kembali rumah ibadah. "Semoga Masjid ini dari semi permanen menjadi permanen. Maka dari itu ketika nanti menjadi permanen untuk dimakmurkan khususnya bagi generasi muda," kata dia.

Pihak MUI Kecamatan Cugenang, K.H. Zaenal mengingatkan jika bencana gempa yang terjadi di Cianjur adalah sebuah peringatan dari Allah SWT. "Kita diberikan peringatan dari Allah SWT atas gempa ini, banyak hikmah dari bencana yang kita terima. Hikmah yang paling utama kita bisa silaturahmi bekerja sama dengan setiap lapisan masyarakat," kata K.H. Zaenal. **pra**

ATASI DAYA TAMPUNG SISWA

Dinas Pendidikan Kab. Tangerang Bangun 41 RKB pada 2022

TANGERANG (IM)- Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang telah membangun 41 Ruang Kelas Baru (RKB) di tingkat sekolah PAUD maupun TK, SD dan SMP pada 2022. Hal tersebut untuk mengatasi daya tampung siswa.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Dadan Gandana mengatakan, sebanyak 23 RKB telah terbangun di sembilan SD, 13 RKB di enam SMP, dan lima RKB di tingkat PAUD atau TK.

"Nah untuk RKB terus kita upayakan sampai memenuhi kuota ideal setiap sekolah. Hal ini dilakukan agar mutu pendidikan di Kabupaten Tangerang semakin baik kedepannya," katanya, Kamis (26/1).

Selain pembangunan RKB, lanjut Dadan, pada tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Tangerang telah membangun enam Unit Sekolah Baru. Yakni, SMPN 3 Sepatan Timur, SMPN 4 Sepatan, SMPN 7 Pasar Kemis, SMPN 5 Curug, SDN Curug Kulon

2, dan SDN Kutabumi 4 Pasar Kemis. "Untuk USB di tahun 2022, Dinas Pendidikan telah membangun sebanyak enam unit. Empat unit untuk SMP dan dua unit SD," terang Dadan.

Dadan juga menambahkan, untuk penambahan fasilitas penunjang sekolah juga masuk dalam sederehan program pembangunan pengadaan pendidikan pada tahun ini. Pembangunan unit sekolah baru juga masih akan terus dilakukan ke depannya, sesuai dengan alokasi anggaran yang ada. Pembangunan tersebut dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan yang diprioritaskan.

"Untuk tahun 2023 ini tengah ada lanjutan pembangunan di dua SD, seperti di SDN Curug Kulon 2, Kecamatan Curug, dan SDN Kutabumi 4, Kecamatan Pasar Kemis. Kami akan terus berupaya melengkapi semua kekurangan yang ada," tukasnya. **pp**



IDN/ANTARA

PENYEBERANGAN DARURAT DI PADANG PARIAMAN

Warga mengendarai motornya melintasi penyeberangan darurat di Nagari Sungai Buluh Timur, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat Kamis (26/1). Jembatan darurat yang dibangun masyarakat itu hancur akibat luapan Sungai Batang Anai dua hari lalu, sehingga warga kembali membuat penyeberangan darurat dari batang kelapa untuk akses antardesa.

Antusiasme Warga Kota Bandung untuk Booster Kedua Menurun

BANDUNG (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung mengungkapkan animo masyarakat untuk divaksin booster kedua menurun. Jumlah masyarakat yang divaksin dalam satu hari di Kota Bandung hanya mencapai 80 orang.

"Vaksinasi booster kedua jujur saja animo masyarakat masih belum tinggi, ketersediaan vaksin di dinas maupun di puskesmas itu kemarin 3.500-an dosis tapi sehari paling sekitar 80-an yang divaksin. Animo masih rendah," ujar Kepala Dinkes Kota Bandung, Anhar Hadian, Kamis (26/1).

Di tengah animo masyarakat yang rendah, ia berharap masyarakat merespon dengan mengikuti vaksinasi booster kedua. Apalagi, dosis vaksin yang tersedia memiliki masa kedaluwarsa hanya sampai 21 Februari. "Kalau kami cepat-cepat minta dikasih (dosis vaksin) banyak menumpuk

expired terlewat, bermasalah. Kami mengatur, permintaan jangan berlebihan sampai menunggu animo masyarakat meningkat," katanya.

Anhar mengatakan vaksinasi booster kedua masih dilaksanakan di puskesmas-puskesmas di Kota Bandung. Animo masyarakat menurun terjadi sejak vaksinasi booster pertama. "Kita menyadari memang gejala menurun animo masyarakat untuk vaksinasi sejak booster pertama, vaksinasi dosis satu 104 persen, dosis kedua 98 persen, booster ke satu 53 persen," katanya.

Ia mengatakan masyarakat saat ini sudah merasa aman. Ditambah kondisi kasus Covid-19 yang melandai dengan rata-rata kasus harian sepuluh hingga 15 di Kota Bandung dan sebagian kecil masuk ke rumah sakit. "Grafiknya menurun sejak Oktober, November, Desember melandai," ungkapnya. **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PERCEPATAN KENDARAAN BERMOTOR LISTRIK BERBASIS BATERAI

Gubernur Bali Wayan Koster (ketiga kiri) bersama Direktur World Resources Institute (WRI) Indonesia Nirarta Samadhi (kiri) menekan starter motor listrik berbasis baterai sebagai simbol peluncuran Rencana Aksi Daerah Percepatan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Provinsi Bali 2022-2026 di Denpasar, Bali, Kamis (26/1). Kegiatan yang bertujuan mempercepat penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai di Provinsi Bali tersebut sebagai bentuk dukungan terhadap PERPRES No 55 Tahun 2019 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Transportasi Jalan dan PERGUB Bali No 48 Tahun 2019 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai.

Cibinong Kini Sudah Jadi Kota, Sekda: Pengusaha Silakan Berinvestasi

Sekda Burhanudin mengajak para pengusaha untuk berinvestasi di ibu kota Kabupaten Bogor ini. Ia meyakini para investor tidak akan rugi apabila membuka usahanya di Kecamatan Cibinong. Apalagi, masyarakat Cibinong daya belinya sangat baik, investor tidak akan rugi, katanya.

CIBINONG (IM)- Sekda Kabupaten Bogor Burhanudin menyatakan bahwa Kecamatan Cibinong saat ini tidak layak lagi mendapatkan julukan Kampung Besar. Saat ini, Kecamatan Cibinong

yang merupakan ibu kota Kabupaten Bogor sudah layak menjadi kota, dengan adanya sarana prasarana seperti infrastruktur jalan yang besar, kompleks olahraga Pakansari, ruang terbuka hijau, situ dan

Alun-alun Ciri Mekar.

"Insya Allah saat ini Cibinong sudah sebagai ibu kota Kabupaten Bogor dan sudah menjadi wilayah perkotaan, karena sebagai wajah, fasilitasnya baik itu lingkungan hidup, sosial, kesehatan, pendidikan dan pusat perekonomiannya sudah sejajar dengan kota lainnya. Apalagi, ditinjau dari semua Kabupaten dan Kota di Jawa Barat memiliki Komplek Olahraga Pakansari yang luasnya 60 hektare," sebut Burhanudin kepada wartawan, Kamis (26/1).

Kepada para pengusaha, Burhanudin pun mengajak mereka berinvestasi di ibu kota Kabupaten Bogor. Ia

meyakini para investor tidak akan rugi apabila membuka usahanya di Kecamatan Cibinong.

Apalagi, mantan Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) itu menambahkan bahwa masyarakat Cibinong daya belinya sangat baik.

"Dari pada gerah di Jakarta atau kota lainnya, mending berinvestasi di Kecamatan Cibinong. Mau bangun mall, hotel atau lainnya silakan, daya beli masyarakat Cibinong sangat baik hingga para investor tidak rugi apabila berusaha di ibu kota Kabupaten Bogor ini," paparnya.

Namun fasilitas-fasilitas

di atas masih belum lengkap, apalagi sempurna. Karena Cibinong belum memiliki terminal yang layak dan transportasi publik yang memanjakan masyarakat.

Burhanudin pun mengakui minimnya fasilitas di atas, ia mengaku akan membenahi permasalahan tersebut.

"Kami akan benahi permasalahan di atas, untuk Terminal Cibinong yang belum rapi maka Pemkab Bogor akan mengusahakan agar type terminal itu bertipe C hingga bisa kita revitalisasi tanpa bergantung kepada pemerintah pusat maupun Pemprov Jawa Barat," tukas Burhanudin. **gio**

JIKA TERBUKTI DPRD BAKAL PANGGIL BKPSDM KOTA BOGOR

Jangan Ada KKN dalam Rotasi Mutasi Jabatan

BOGOR (IM)- Jelang rotasi pejabat di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) mengingatkan Wali Kota Bogor Bima Arya agar tidak ada kolusi, nepotisme serta tentunya aturan yang dilanggar juga adanya 'bisikan' dari pihak luar Pemkot Bogor.

Apabila dalam rotasi mutasi jabatan ada yang kurang sesuai, DPRD melalui Komisi I akan memanggil Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bogor.

Wakil Ketua Komisi I DPRD Kota Bogor, Anna Mariam Fadhlilah mengatakan, memang kewenangan promosi dan rotasi sepenuhnya ada di tangan kepala daerah dalam hal ini Wali Kota Bogor, namun demikian tentu dalam menempatkan seseorang dalam jabatan tertentu harus mempertimbangkan kesesuaian pangkat dan golongan dengan jabatannya.

"Tentunya dipertimbangkan juga kompetensi atau ke-

ahlian Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebut, jangan hanya berdasarkan like or dislike (suka atau tidak suka)," terang Anna, Kamis (26/1).

Anna melanjutkan, tentu semua ingin di tahun terakhir masa jabatan pak wali ini janji kampanye dapat diselesaikan dengan baik sehingga perlu didukung oleh jajaran yang mumpuni. Tetapi jika ternyata dalam proses promosi dan rotasi ini ada aturan yang dilanggar tentunya DPRD tidak akan diam.

"Ya, kami akan memanggil BKPSDM Kota Bogor untuk meminta klarifikasi apabila ada yang tidak sesuai," tegasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Kota Bogor, Jenal Mutaqin menegaskan, pihak luar tidak boleh ikut mengatur atau intervensi proses mutasi yang tengah berlangsung.

"Di sini yang berwenang ya Baperjakat serta wali Kota selaku pemegang hak prerogatif," ungkap Jenal.

Jenal menerangkan, DPRD saja tidak pernah

melakukan intervensi atau ikut campur jika ada proses mutasi di Pemkot Bogor. Namun, meski tak ada aturannya tetap saja secara etika pemerintahan harusnya wali kota menginformasikan kepada unsur pimpinan DPRD.

"Intinya, kami percaya wali kota (Bima Arya-red) memiliki insting yang kuat dalam menentukan posisi pejabat yang akan digeser atau promosi. Sehingga, tidak penting juga harus mendengarkan intervensi dari pihak luar tersebut. Kalau pun benar ada keterlibatan pihak luar, ya berarti patut diduga ada unsur Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Karena sudah melanggar, kalau ada bukti silahkan untuk melapor ke instansi berwenang," terang politisi Partai Gerindra ini.

Jenal menganggap wajar, jika di masa akhir jabatannya ini, pasangan Bima Arya-Dedie A Rachim melakukan perombakan 'kabinet'. Selain untuk mengisi kekosongan, maka untuk menuntaskan janji-janji kampanye mereka. **pra**

Bima Arya Ingin Bogor Tengah Bersih dan Tidak Semrawut

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, menyoroti masih adanya pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di luar Pasar Kebon Kembang, Kecamatan Bogor Tengah, karena ada pembiaran. Dalam tahun terakhir masa jabatannya ini, Bima Arya akan berikhtiar maksimal untuk menertibkan kawasan tersebut.

Kebijakan yang diambil Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor dalam menertibkan para PKL yang telah lama berjualan, tentunya diawali dengan dialog dan dimaksudkan untuk penataan. Di samping itu, Bima Arya akan melakukan rotasi sejumlah jabatan, agar Pemkot Bogor bergerak semaksimal mungkin menuntaskan program prioritas.

"Kita akan fight untuk terus merapikan Bogor Tengah ini, Pasar Kebon Kembang, Sawojajar akan kita rapikan sehingga nyaman bagi semua. Memang tidak mudah, tetapi selama ada niat pasti ada jalannya, ini momentum bagi semua," kata Bima, Rabu (25/1) kemarin.

Penataan yang dilakukan

Pemkot Bogor, lanjut Bima Arya, tidak perlu ditakuti pedagang maupun masyarakat Kota Bogor, akan ditempatkan di mana nanti. Ia menjelaskan, seperti penataan PKL di Taman Sempur yang semrawutnya luar biasa, tetapi kondisi saat ini sudah jauh lebih baik, nyaman, dan bersih.

Pemeliharaan kawasan yang sudah ditata, pembinaan dan pemberdayaan sebagai lanjutan dari penataannya agar naik kelas, menjadi hal yang dititipkan Bima Arya kepada jajaran Pemkot Bogor dan jajaran wilayah. "Kita harus membuat para PKL naik kelas hingga mereka bisa memiliki outlet kebanggaan di mana-mana, kurang lebih begitu cara berpikir kita," ujarnya.

Bima Arya juga menerima masukan dari Wakil Ketua DPRD Kota Bogor, Jenal Mutaqin, tentang zona hitam yang menjadi rawan bencana menjadi prioritas dalam musrenbang Kecamatan Bogor Tengah. Ia pun meminta Sekda Kota Bogor bersama perangkat daerah terkait untuk menyalisir kembali dan lebih diprioritaskan. **jay**

Wali Kota Tangerang Ajak Majelis Taklim Bantu Pemerintah Atasi PMKS

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah mengajak Forum Majelis Taklim (Format) Akhlaqul Karimah membantu pemerintah dalam mengatasi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di lingkungan masyarakat. "Melalui forum-forum pengajian, agar kaum perempuan juga bisa berperan aktif sebagai mitra bagi pemerintah dalam mengentaskan PMKS," kata dia di Tangerang Kamis (26/1).

Ia mendorong anggota forum pengajian di 13 kecamatan di daerah itu berpartisipasi aktif dalam pembangunan di kota Akhlaqul Karimah untuk menjawab tantangan era modernisasi. Pemerintah Kota Tangerang telah menyiapkan berbagai macam program serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, mulai dari sektor swasta

hingga Baznas Kota Tangerang. "Jangan sampai ada warga di sekitar tempat kita pengajian yang butuh bantuan tapi kita tidak tahu. Kalau butuh pekerjaan bisa dibantu ikut jobfair (bursa kerja), kalau butuhnya pendidikan juga pemkot punya beasiswa Tangerang Cerdas," ujarnya.

Ia mengatakan banyak layanan yang sudah disiapkan Pemkot Tangerang untuk membantu masyarakat secara langsung yang membutuhkan, antara lain bidang kesehatan, pendidikan hingga bantuan modal usaha. Program tersebut dengan biaya dari hasil pajak yang dibayarkan masyarakat dan dipakai untuk pembangunan. "Intinya banyak kanal yang sudah pemkot siapkan, Format Akhlaqul Karumah bisa bantu untuk memberikan informasi yang valid ke kami," katanya. **pp**



IDN/ANTARA

HARGA BUNGA MAWAR TABUR MELONJAK

Sejumlah petani menawarkan bunga mawar tabur kepada tengkulak bunga di Pasar Bunga Bandung, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Kamis (26/1). Menurut tengkulak di pasar bunga tersebut, harga bunga mawar tabur merah maupun putih di tingkat petani setempat melonjak dari sekitar Rp15.000 - Rp40.000 per keranjang (ukuran 1-3 kilogram) menjadi sekitar Rp100.000 - Rp350.000 per keranjang menyusul permintaan bunga yang meningkat pada bulan Rajab penanggalan Hijriyah sebagai sarana berziarah kubur maupun tradisi nyadran atau bersih desa di berbagai wilayah di Jawa Tengah.